

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Shihhatul Aulia Cahyo
Desa Penempatan : Petekeyan
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan Mei 2024 penempatan Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Petekeyan pada Bulan Mei yaitu mempersiapkan acara Sedekah Bumi desa Petekeyan dengan beberapa rangkaian acara yaitu dolanan anak, ziarah makam Ki Ageng Abdillah, senam pagi, karnaval, festival kuliner, khitmil qur'an, pengajian umum, weton dan tradisi ider ider .

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Petekeyan bulan Mei 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan Mei ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah beserta tim teknis Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah
2. Pembimbing Kabupaten Bapak Haryanto, S.IP, M.Acc, selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Dikpora Kabupaten Jepara beserta jajarannya
3. Petinggi Desa Petekeyan Bapak Rohman, S.Si sebagai Pembimbing di Desa Petekeyan
4. Sahabat sahabat peserta PKKP Tahun 2024 penempatan Kabupaten Jepara
5. Masyarakat desa Petekeyan dan semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Jateng tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Jepara, 27 Mei 2024

Peserta PKKP

Shihhatul Aulia Cahyo, S.P.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Shihhatul Aulia Cahyo
Desa Penempatan : Petekeyan
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara, 27 Mei 2024

Menyetujui,
Petinggi Desa Petekeyan

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rohman, S.Si

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala bidang pora

Shihhatul Aulia Cahyo, S.P

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,

Haryanto, S.IP, M.Acc.
NIP. 196802051994031007

Dr. Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi.,M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Petekeyan	1
1.2. Potensi Desa Petekeyan	1
1.3. Profil Branding Peserta PKKP	2
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
III. TARGER KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	5
3.2. Kegiatan Sociopreneur	5
IV. KESIMPULAN.....	6
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	7

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis

Asal-Usul Desa Petekeyan berasal dari bahasa arab, yaitu fatikhah yang artinya pembukaan kebaikan. Kebiasaan masyarakat pada zaman dahulu apabila ada musibah atau hal yang kurang baik datang, semua masyarakat membaca surat Al Fatihah. Kebiasaan yang dilakukan masyarakat dinamakan Fatikhahan. Namun logat jawa masyarakat yang masih kental dan sulit melafalkan kata Fatikhahan, Sehingga masyarakat terbiasa mengucapkan Petekeyan. Dari itulah nama Petekayan muncul dan menjadi nama desa diwilayah tersebut.

Desa Petekeyan adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan. Luas wilayahnya 228.480 Ha, yang meliputi wilayah pemukiman 16.23 Ha, Pertanian sawah 253 Ha, dan sisanya ada wilayah perkantoran, sekolah, hutan, ladang/ tegalan, rawa/ sungai, lapangan sepakbola, peternakan dan jalan. Desa Petekeyan berjarak 5 Km dari ibu kota kecamatan dan 6 Km dari ibu kota Kabupaten. Adapun jumlah penduduk Desa Petekeyan sejumlah $\pm$ 1885 KK atau $\pm$ 5.573 jiwa yang terdiri dari laki – laki sebanyak 2.825 jiwa dan perempuan sebanyak 2.748 jiwa. Desa Petekeyan terdiri dari 4 RW dan 20 RT dengan memiliki 6 padukuhan yaitu Brang alas, Janggilan, Gondoriyo, Plembang, Dempul dan Gegunung.

Desa Petekeyan berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara : Desa Mantingan Kec. Tahunan
- Sebelah Selatan : Desa Sukosono dan Desa Rau Kec. Kedung
- Sebelah Barat : Desa Mangunan dan Desa Semat Kec. Tahunan
- Sebelah Timur : Desa Sukodono Kec. Tahunan

1.2 Potensi Desa

Desa Petekeyan dikenal sebagai kawasan industri kerajinan kayu, terutama dalam pembuatan mebel ukir klasik. Salah satu produk unggulan desa ini adalah kursi tamu ukir klasik, yang kini menjadi koleksi berharga di Museum Kartini. Pada tahun 2014, melalui program PNPM dan ND, Desa Petekeyan mendeklarasikan diri sebagai “Kampoeng Sembada Ukir,” yang mencakup nilai-nilai Sehat, Elok, Mandiri, Berbudaya, Agamis, Dinamis, Aktif, Unik, Kreatif, Inovatif, dan Ramah. Tahun 2015 menjadi tonggak sejarah bagi Desa Petekeyan ketika ditetapkan sebagai Desa Wisata. Desa ini tidak hanya menawarkan keindahan seni ukir kayu, tetapi juga keberagaman dalam berbagai bidang kearifan lokal.

1.3 Branding diri

Saya Shihhatul Aulia Cahyo, lahir di Jepara, 09 Desember 2000. Lulusan dari Universitas Diponegoro jurusan Agroekoteknologi. Saat menempuh jenjang Pendidikan di kuliah, saya mengikuti berbagai macam organisasi seperti Senat Mahasiswa dan juga organisasi daerah yaitu Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang. Pernah menjuarai Olimpiade Diponegoro cabang pencak silat sebagai juara 2 silat tanding putri. Pengalaman usaha yang pernah dijalani yaitu pada jenjang sekolah menengah atas, pernah berjualan pernak pernik Kpop seperti poster, sticker, gantungan kunci, foto card dan aksesoris lainnya. Mulai merintis usaha jasa makeup artist sejak masuk ke jenjang kuliah hingga saat ini. Pada saat kuliah juga pernah menjadi reseller hijab dan juga model hijab untuk produk hijab, membuat dan menjual handmade seperti macrame, gelang, cincin dan juga buket bunga.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha jasa dibidang Makeup Artist atau MUA sudah saya rintis dari tahun 2019 saat saya masuk jenjang perkuliahan. Dalam perjalanan saya sebagai seorang makeup artist, saya telah belajar banyak tentang industri ini dan senantiasa berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap klien. Usaha ini tidak hanya tentang mengaplikasikan makeup, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi setiap individu yang datang kepada saya. Saya percaya bahwa komunikasi yang baik adalah kunci kesuksesan dalam bisnis ini. Sebelum memulai setiap sesi makeup, saya selalu berusaha untuk memahami keinginan dan kebutuhan klien saya. Saya mengambil waktu untuk mendengarkan dengan seksama dan memberikan saran yang sesuai berdasarkan preferensi dan gaya mereka. Dengan pendekatan ini, saya dapat menciptakan tampilan yang tidak hanya mempercantik, tetapi juga sesuai dengan kepribadian dan karakteristik unik setiap klien.

Pada bulan Mei saya mendapat klien sejumlah 10 orang dengan berbagai macam kebutuhan make up. 5 orang menggunakan jasa make up untuk wisuda SMA dan 5 orang menggunakan jasa make up untuk wisuda universitas. Omset yang dihasilkan sekitar Rp. 2.000.000 dibulan Mei. Melalui usaha jasa Makeup Artist ini, saya tidak hanya menciptakan keindahan, tetapi juga hubungan yang berarti dengan setiap klien. Kepuasan mereka adalah prioritas utama saya, dan saya bangga melihat senyum di wajah mereka setelah sesi makeup selesai. Saya berkomitmen untuk terus menjaga standar kualitas yang tinggi dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap individu yang mempercayakan penampilan mereka kepada saya

Saya juga memiliki usaha lain yaitu membuat beberapa kerajinan berbahan dasar manik-manik. Barang yang dihasilkan yaitu seperti gelang, cincin, kalung, dan strap phone. Pada bulan Mei saya dapat menjual produk tersebut dan menghasilkan omset sebesar Rp. 500.000. Pemasaran dilakukan dengan menjual ke anak SD.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang Kami lakukan adalah kunjungan ke beberapa UMKM diantaranya adalah Mebel, Ukir, snack dan catering, paket wisata kuliner dalam upaya diskusi tukar pikiran, melihat hasil kerajinan ukir dan mengetahui bagaimana UMKM dalam manajemen keuangan juga cara pemasarannya dan menanyakan problematika dan tantangan sebagai pengusaha.

Dari hasil Kunjungan tersebut kami menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengusaha Mebel yang kategorinya sudah UMKM menengah dengan pengusaha yang bermodal kecil dalam pemasaran adalah persaingan harga jual barang dengan pengusaha mebel yang lain dengan modal yang jauh lebih besar. adanya persaingan harga ini adalah karena tidak ingin pesaingnya lebih unggul (menang dalam bersaing) sehingga para pengusaha yang mempunyai modal yang besar merendahkan harga barang dagangannya jauh di bawah harga pasar dan hal tersebut berakibat pada jatuhnya harga bagi para pengusaha yang mempunyai modal kecil. Sehingga sering ditemukan para pengrajin ukir mebel petekeyan yang bermodal kecil menjual produknya kepada pengusaha yang bermodal besar karena tidak kuat bersaing dalam pasar.

Tantangan yang dihadapi industri kerajinan dan mebel ukir yang masih berkembang adalah kurangnya modal usaha, akses pasar yang sempit, SDM yang dimiliki kurangnya inovasi dan juga minimnya pengetahuan tentang dunia digital marketing. Selain itu, kurangnya minat generasi-generasi penerus mengukir kayu dikarenakan kurang dihargai sehingga pemuda-pemuda beralih profesi dan lebih memilih kerja di Pabrik garment yang hasilnya lebih tinggi.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Target pada bulan selanjutnya adalah mengembangkan media social dengan memperbanyak konten yang dibagikan. Belajar fotografi untuk kebutuhan take konten seperti foto klien sehingga didapatkan hasil foto yang lebih bagus lagi. Mengupgrade skill dengan melakukan pembelajaran praktik dengan beberapa metode baru. Belajar kepada senior dibidang Makeup Artist dengan style make up yang disukai.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam mendampingi UMKM dengan memberikan wawasan dan pelatihan untuk mentransfer ilmu pengetahuanyang kami miliki tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha kepada para pelaku usaha mebel, ukir, dan usaha lainnya serta membantu mereka dalam pengembangan strategi pemasaran, pengelolaan usaha, dan mempromosikan digital marketing melalui pameran, brosur, konten media sosial, Membantu para pengrajin mebel, ukir, catering dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pendidikan dan pengembangan keterampilan, dan branding produk yang memiliki daya minat yang tinggi. Kami Tim PKKPK juga akan membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha, seperti bagaimana pegelolaan laporan keuangan dan pengelolaan bisnis yang baik

IV. KESIMPULAN

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah Jasa Angkut Sampah sebagai langkah awal kami dalam memulai pendekatan kepada pemuda dan pengenalan PKKPD di masyarakat juga sebagai bentuk wirausaha yang dapat menambah yaitu menambah pendapatan pemuda desa melalui kemitraan dengan Karang taruna dan Pokdarwis

Kunjungan ke pengusaha UMKM seperti mebel, ukir snack dan catering yang kami lakukan memberikan banyak pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi kami. Melalui kegiatan ini, kami mengetahui problematika dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha di desa petekeyan.

Target capaian kami dibulan selanjutnya dalam keberlanjutan program jasa angkut sampah adalah meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah. Adapun pendampingan untuk pengusaha UMKM yang masih berkembang adalah memberikan Pendidikan dan pelatihan untuk Membagikan ilmu pengetahuan tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha, Mempromosikan melalui pameran, brosur, konten media sosial, pengembangan sumber daya manusia untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kerajinan seni ukir dan mebel agar mempunyai value yang lebih tinggi.

Diharapkan program yang kami jalankan dan rencanakan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat setempat.